SOSIALISASI GERAK TERNAK SEJAHTERA KKN REGULER ANGK. V UNIM BONE DI DESA WAEMPUTTANGE KECAMATAN AMALI

Muh. Yusri[1], H. Sandi[2], Herlisa[3], Nirmalasari[4], Mursalim[5], Septian Bayu Anggara[6], Risma[7], Andi Arya Saputra[8], Arisman L[9]
[1]Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Bone
[2]Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bone
[3]Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Bone
[4]Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bone
[5]Pendidikan Kepelatihan Olahraga FKIP Universitas Muhammadiyah Bone
[6]Teknologi Pendidikan FKIP Universitas Muhammadiyah Bone
[7]Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bone
[8]Teknologi Hasil Peternakan FPP Universitas Muhammadiyah Bone
[9]Pendidikan Kepelatihan Olahraga FKIP Universitas Muhammadiyah Bone
Alamat e-mail : [1]yusril.yuzh22@gmail.com, [2]sandidila261@gmail.com, [3]lisah8316@gmail.com, [4]nirmalasari0824@gmail.com, [5]aliemlim685@gmail.com, [6]septianbayuanggara549@gmail.com, [7]rismaimmha27@gmail.com, [8]andiaryasaputra18@gmail.com, [9]rismanbone50@gmail.com

ABSTRACT

This activity is one of the flagship work programs of the Faculty of Agriculture and Animal Husbandry (FPP) by Regular KKN Batch V students of Muhammadiyah University of Bone in the form of community service activities that aim to provide information to the community through socialization, especially to livestock farmers in Waemputtange Village, Amali District, Bone Regency regarding methods or ways to improve the welfare of livestock farmers through increasing livestock productivity, livestock health, and sustainable livestock management such as the results of the livestock. The main target of this prosperous livestock movement socialization activity is the general public who are involved or not in the livestock sector in Waemputtange Village. This activity was carried out with direct presentation of material by KKN students. Based on the results of the activities that have been carried out, the participants, especially livestock farmers, were very enthusiastic about listening to the socialization material and played an active role during the question and answer process regarding increasing livestock productivity, livestock health, and sustainable livestock product management by livestock farmers that are appropriate and have the potential to be implemented in the Waemputtange Village environment. After the socialization activity of the prosperous livestock movement was held, the farmers gained a lot of new knowledge regarding the ease of raising livestock, increasing livestock productivity, maintaining the health of livestock and managing livestock and its

results, so that the objectives of implementing this socialization by KKN students were successfully achieved.

Keywords: Socialization, Animal Husbandry, Animal Husbandry Products

ABSTRAK

Kegiatan ini merupakan salah satu program kerja unggulan Fakultas Pertanian dan Peternakan (FPP) oleh mahasiswa KKN Reguler Angkatan V Universitas Muhammadiyah Bone berupa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat melalui sosialisasi khususnya ke para peternak di Desa Waemputtange, Kecamatan Amali, Kabupaten Bone mengenai metode atau cara meningkatkan kesejahteraan masyarakat peternak melalui peningkatan produktivitas ternak, kesehatan hewan ternak, dan pengelolaan peternakan yang berkelanjutan seperti hasil daripada peternakan tersebut. Sasaran utama dari kegiatan sosialisasi gerak ternak sejahtera ini adalah masyarakat umum yang bergelut ataupun tidak di bidang peternakan di Desa Waemputtange. Kegiatan ini dilaksanakan dengan pemaparan materi secara langsung oleh mahasiswa KKN. Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan bahwa para peserta khususnya para peternak sangat antusias mendengarkan materi sosialisasi dan berperan aktif saat proses tanya jawab mengenai peningkatan produktivitas ternak, kesehatan hewan ternak, dan pengelolaan hasil peternakan yang berkelanjutan oleh para peternak yang sesuai serta berpotensi diterapkan di lingkungan Desa Waemputtange. Setelah diadakan kegiatan sosialisasi gerak ternak sejahtera ini, peternak banyak mendapatkan pengetahuan baru mengenai kemudahan berternak, meningkatkan produktivitas ternak, menjaga kesehatan hewan ternak dan mengelola peternakan beserta hasilnya, sehingga tujuan daripada pelaksanaan sosialisasi ini oleh mahasiswa KKN berhasil tercapai dengan baik.

Kata Kunci: Sosialisasi, Peternakan, Hasil Peternakan

A. Pendahuluan

Gerak Ternak Sejahtera adalah program kerja mahasiswa KKN yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para peternak melalui sosialisasi peningkatan produktivitas ternak, kesehatan hewan ternak, dan pengelolaan peternakan yang berkelanjutan. Tujuan utama dari sosialisasi ini mengajak dan memberikan pengetahuan serta keterampilan kepada masyarakat peternak agar mampu meningkatkan hasil ternak dengan cara yang benar dan efektif.

Pentingnya peternakan juga memengaruhi perekonomian yaitu dari segi peran peternakan dalam mendukung pendapatan keluarga, kontribusi peternakan terhadap ketahanan pangan dan memberikan peluang usaha ternak sebagai sumber penghasilan tambahan.

Kegiatan sosialisasi ini juga sering kali mencakup bimbingan mengenai manajemen ternak dan lingkungan ternak, kesehatan hewan ternak, pengembangan pakan yang berkualitas (termasuk pakan alternatif dan fermentasi limbah pertanian), dan pengelolaan limbah ternak secara ramah lingkungan.

B. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Lokasi dan Partisipan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlokasi di Desa Waemputtange, Kecamatan Amali, Kabupaten Bone. Sasaran utama dari kegiatan sosialisasi gerak ternak sejahtera ini adalah masyarakat umum khususnya para peternak di Desa Waemputtange.

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan dengan pemaparan materi secara langsung di kantor Desa Waemputtange. Pemaparan materi dilakukan oleh mahasiswa KKN Reguler Angkatan V Universitas Muhammadiyah Bone yakni Koordinator Desa (KORDES), saudara Muh. Yusri kepada peternak-peternak di Desa Waemputtange mengenai manajemen ternak dan lingkungan ternak, kesehatan hewan ternak, pengembangan pakan yang berkualitas (termasuk pakan alternatif dan fermentasi limbah pertanian), dan pengelolaan limbah ternak secara ramah lingkungan serta pengolahan hasil peternakan. Selain itu, pemateri juga menyampaikan bagaimana cara membuat pupuk dari kotoran hewan ternak, cara membuat pakan ternak yang murah dan efisien serta cara menjaga kesehatan ternak melalui pemutaran video, dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Pemahaman yang diterima oleh peserta dapat diketahui melalui sesi tanya jawab yang dilakukan setelah adanya materi secara langsung.

C. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan sosialisasi gerak ternak sejahtera yang diikuti oleh masyarakat Desa Waemputtange, Kecamatan Amali, Kabupaten Bone khususnya para peternak berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan ini langsung diawali kegiatan pemaparan

materi sosialisasi mengenai pentingnya peternakan dalam mendukung perekonomian, aspek-aspek yang mendukung gerak ternak sejahtera (meliputi pemilihan dan pemeliharaan ternak, kesehatan ternak, pakan ternak, pengelolaan limbah ternak dan teknologi pengolahan hasil peternakan). Selain itu, pemateri juga menyampaikan bagaimana cara menjaga kesehatan hewan ternak seperti penerapan *Animal Walfare* (melalui lima kebebasan yaitu bebas lapar, haus, rasa tidak nyaman, stres, dan kebebasan berperilaku alami), pemberian vaksinasi dan pengobatan jika diperlukan serta menjaga kebersihan hewan ternak beserta lingkungan tempat tinggalnya.

Para peserta khususunya para peternak sangat antusias mendengarkan materi sosialisasi dan berperan aktif saat proses tanya jawab mengenai materi yang disampaikan (Gambar 1).

Gambar 1 Sosialisasi Gerak Ternak Sejahtera

Peternak juga diberikan pengetahuan mengenai cara pengolahan limbah ternak melalui 4 step, yaitu menyiapkan kotoran ternak dalam keadaan kering, membuat dekomposer, penyemprot dan mencampur dekomposer dengan kotoran ternak secara merata dan menyiapkan wadah yang telah di lubangi di bagian bawahnya kemudian kotroan ternak yang telah dicampur dekomposer disimpan dalam wadah tersebut dan didiamkan selama 1 bulan.

Adapun untuk teknologi hasil peternakan memanfaatkan 3 hasil peternakan seperti daging (untuk membuat sosis, nuget dan bakso), telur (untuk membuat telur asin, abon telur dan pupuk cagkang telur) dan susu (untuk membuat yoghurt, keju, minuman susu (susu secang/susu jahe, susu kurma) dan kerupuk susu).

E. Kesimpulan

Kegiatan Sosialisasi ini untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran para peternak dalam menerapkan praktik beternak yang baik dan berkelanjutan. Melalui sosialisasi ini, peternak memperoleh informasi tentang pemilihan dan pemeliharaan ternak, kesehatan

ternak, pakan yang berkualitas, pengolahan limbah ternak yang ramah lingkungan dan pengolahan hasil peternakan. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan terwujudnya ternak maupun peternak yang hidup sejahtera.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Luthfi, N, dkk. (2024). *Pengantar Peternakan*. Kota Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia.

Jurnal :

Gian Gianggi P, Muhammad., Pramudya, Dyfvanka., & Cahaya Endrawati, Yuni. (2020). Sosialisasi Penyakit Hewan Ternak dan Penanggulangannya di Desa Ciseureuh, Kecamatan Ketanggungan, Kabupaten Brebes. Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat, 652-656.